

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kehadiran Pondok Pesantren membawa pesan-pesan dakwah Islamiyah dengan tujuan untuk mencetak kader ulama yang ahli agama (mutafaqqih fiddîn), memiliki kecerdasan pengetahuan (mutakallimin) dan yang mampu berdiri sendiri (mutaqawwimin). Signifikansi Pondok Pesantren sebagai basis pendidikan Islam tidak bisa diabaikan dalam kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia. Sebab, Pondok Pesantren merupakan subkultur yang hadir ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membina, membentuk, dan mencetak generasi bangsa yang mampu bersaing di era modern seperti sekarang ini. Pondok pesantren juga sebagai wadah dalam pembaharuan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta mencetak peserta didik yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, pondok pesantren memberikan andil dan kontribusi yang besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan pencerahan terhadap masyarakat serta menghasilkan komunitas intelektual yang setaraf dengan sekolah.

Secara geografis, Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati terletak di Jalan Imam Bonjol 271 Desa Sumberwaru Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Tepatnya RSM Khadijah Gurah Kabupaten Kediri ke timur.

Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati didirikan pada tahun 2004 oleh Kyai Syarwani Sa'id. Nama pondok tersebut diilhami oleh salah satu nama tempat beliau mondok. Kyai Syarwani Sa'id mengenyam pendidikan di beberapa Pondok Pesantren diantaranya Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Turus Gurah, Pondok Pesantren Al-Hikmah Purwoasri, Pondok Pesantren Mahir Ar-Riyad Ringin Agung, dan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Lirboyo Kediri. Di samping itu, beliau juga pernah belajar ilmu falak di salah satu Pondok Pesantren Kediri. Sepulang dari mondok, beliau mewujudkan karsa untuk mendirikan pondok pesantren dan diberi nama "Al-Fatah". Selang beberapa bulan dari waktu mendirikan pondok pesantren, beliau memutuskan untuk mondok lagi karena sistem pendidikan yang diterapkan kurang memuaskan dalam arti belum memberi hasil yang maksimal. Oleh karena itu, beliau berangkat untuk menimba ilmu di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri yang diasuh oleh Kyai Taufiqul Hakim. Disanalah, beliau belajar metode Amsilati (Metode cepat untuk mendalami Al-Qur'an dan membaca kitab kuning) secara langsung dengan pengarangnya. Setelah mendapatkan ijazah dan izin dari Kyai Taufiqul Hakim, beliau menerapkan metode amsilati di pondok pesantren sendiri. Ketika metode amsilati sudah diterapkan, nama pondok pesantren Al-Fatah diganti dengan nama Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati. Perkembangan terlihat begitu pesat dari tahun ke tahun mulai jumlah santri, tenaga mengajar, fasilitas pondok pesantren hingga lulusan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amsilati. Hal tersebut terlihat mencolok mulai tahun

2013 hingga sekarang. Sesuai dengan berjalannya waktu, pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati dikenal masyarakat sebagai pondok pesantren yang berhasil mencetak generasi ahli membaca kitab kuning dan menghafal Al-Qur'an.

Salah satu latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in dengan menerapkan metode amsilati yaitu untuk mengikuti perputaran dunia yang semakin cepat sehingga dalam menuntut ilmu pun para santri diharapkan dapat menyelesaikan dalam waktu yang singkat. Berangkat dari sini, diperlukan adanya suatu metode yang tepat dan cepat yakni metode amsilati. Metode amsilati merupakan metode praktis untuk mendalami Al-qur'an dan membaca kitab kuning. Metode ini menjadi bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amsilati. Melalui metode amsilati diharapkan para santri bisa membaca kitab kuning (gundulan/ kosongan) dalam waktu 3 – 6 bulan.

Setiap lembaga pendidikan atau organisasi tentunya memiliki visi dan misi yang harus dicapai, begitu pula Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah Kediri yang merupakan salah satu pondok pesantren salaf di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah Kediri sebagai berikut:

- 1) Visi

Membekali generasi muda untuk menghadapi era sekarang dengan keimanan yang kuat dan ilmu yang cukup serta akhlaqul karimah karena tantangan yang dihadapi akan lebih berat. Mereka harus mampu

menegakkan syariat islam dan mengumandangkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadist di muka bumi ini.

2) Misi

Santri diharapkan mampu menguasai ilmu nahwu shorof (amtsilati) dalam waktu singkat. Di samping itu, santri diharapkan mampu membaca kitab kuning yang menjadi salah satu kurikulum terpenting di pondok pesantren dan referensi sumber hukum islam.

Pada kesuksesan pembelajaran metode asimilati yang digunakan oleh Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'in Amtsilati ini tidak lepas dari peran Manajemen Kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren tersebut, kesuksesan pembelajaran metode Amtsilati terhadap efektifitas dan efisiensi pembelajaran bagi para santri juga tidak lepas dari aspek manajerialnya, salah satunya adalah manajemen kurikulum, orang yang paling bertanggung jawab melaksanakan manajemen kurikulum adalah seorang kyai dan juga dibantu oleh para pengurus pondok pesantren. Manajemen kurikulum yang diterapkan pondok pesantren Hidayatul Muhtadi'in Amtsilati Gurah termasuk kurikulum yang mempermudah para santrinya dalam membaca kitab kuning dan memahami Al-Qur'an.

Menurut G.R. Terry dalam mengelola segala sesuatu, terdapat 4 proses yang dapat dilaksanakan, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Untuk mewujudkan sistem dalam efektivitas dan efisiensi pembelajaran, maka proses yang ada dalam sistem pembelajaran harus

dilaksanakan dengan sebaik mungkin guna memperlancar dalam pengelolaan pembelajaran yang akan diterapkan.

Dari penjelasan dan realitas diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran Manajemen Kurikulum terhadap pembelajaran. Peneliti mengambil dengan judul **"Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Metode Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah"**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan efektivitas dan efisiensi pembelajaran Metode Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah ?
2. Bagaimana strategi pengorganisasian dan proses pelaksanaan efektivitas dan efisiensi pembelajaran Metode Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah ?
3. Bagaimana pengevaluasian efektivitas dan efisiensi pembelajaran Metode Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan efektivitas dan efisiensi pembelajaran Metode Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengorganisasian dan proses pelaksanaan efektivitas dan efisiensi pembelajaran Metode Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah

3. Untuk mengetahui bagaimana pengevaluasian efektivitas dan efisiensi pembelajaran Metode Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Gurah

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan keilmuan bagi para tenaga kependidikan mengenai bagaimana cara mengelola metode pembelajaran agar bisa bermfaat bagi dunia pendidikan formal maupun non-formal dan menjadi kesadaran bagi para pelaku pendidikan pentingnya senantiasa meningkatkan keilmuan dan kompetensi keahlian, agar dapat mengikuti perkembangan kebutuhan dunia pendidikan.

2. Praktis

a. Bagi Tenaga Kependidikan

Sebagai informasi dan motivasi bagi para tenaga kependidikan untuk selalu meningkatkan kompetensi keahliannya dalam mengelola semua aspek pendidikan khususnya pada bidang metode pembelajaran yang jarang sekali diperhatikan oleh lembaga pendidikan dengan aktif dalam Organisasi Profesi sehingga dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai informasi dan masukan agar senantiasa memperhatikan profesionalisme tenaga kependidikan dalam

pengelolaan semua aspek dalam dunia pendidikan sehingga para tenaga kependidikan terpacu untuk selalu meningkatkan kualitasnya melalui Organisasi Profesi.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah khazanah keilmuan peneliti dalam pengelolaan aspek-aspek yang ada dalam pendidikan khususnya dalam pengelolaan metode pembelajaran dan juga dapat meningkatkan khazanah penelitian pada masa mendatang.

E. Kajian Pustaka

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat tema tentang manajemen kurikulum yang ada di lembaga pendidikan islam. Beberapa penelitian yang berjudul manajemen kurikulum di pondok pesantren sebagai berikut :

1. Penelitian Pury Dianawati, 2019, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMK Plus Ar-Rahmah Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019*.

Merupakan Penelitian Deskriptif Kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dari manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penerapan manajemen kurikulum pendidikan agama islam sudah baik dilihat dari keberhasilan penerapannya. ¹

¹ Pury Dianawati, “*Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMK Plus Ar-Rahmah Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019*”, E Theses IAIN Kediri, (2019).

2. Penelitian Nurul Hikmatul Islamiyah, 2019, *Manajemen Kurikulum Terpadu Dalam Peningkatan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan.

Merupakan Penelitian Deskriptif Kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, manajemen kurikulum terpadu yang di terapkan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo ini memadukan kurikulum lokal dengan kurikulum luar negeri agar bisa menjadi madrasah yang bertaraf internasional.²

3. Nawawee Maeroh, 2016, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Tanggerang Selatan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kurikulum pondok pesantren dan juga faktor-faktor pendukung dan juga penghambatnya.

Merupakan Penelitian Deskriptif Kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana itu manajemen kurikulum dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Berdasarkan hasil peneletianya tersebut, manajemen kurikulum yang diterapkan adalah

² Nurul Hikmatul Islamiyah, “*Manajemen Kurikulum Terpadu Dalam Peningkatan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)*”, E Theses UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2019)

perpaduan antara beberapa kurikulum yang mempunyai tujuan untuk keberhasilan pembelajaran para santri-santri.³

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan meliputi : konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka atau kajian terdahulu , dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori meliputi : Tinjauan mengenai Manajemen Kurikulum, tinjauan mengenai efektivitas dan efisiensi, dan juga tinjauan mengenai Pondok Pesantren.

Bab III Metode Penelitian meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian meliputi : Pembelajaran Pendukung Metode Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati Perencanaan Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Metode Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati, Pengorganisasian dan Pelaksanaan Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Metode Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati, Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Metode Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amtsilati.

Bab V Analisis Dan Pembahasan meliputi : Perencanaan Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Metode Amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul

³ Nawawee Maeroh, "*Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Tangerang Selatan*", Reporsitory UIN Jakarta, (2016)

Mubtadi'in Amsilati, Pengorganisasian dan Pelaksanaan Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Metode Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati, Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Metode Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati.

Bab VI Penutup meliputi : Kesimpulan, dan Saran.